



EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMK NEGERI 1 AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA

Nur Azizah¹, Herry Syahbannuddin Nasution², Ali Syahlan³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

[¹nurzizah204@gmail.com](mailto:nurzizah204@gmail.com), [²herry_nasution@yahoo.co.id](mailto:herry_nasution@yahoo.co.id) [³syahlanali88@gmail.com](mailto:syahlanali88@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, implementasi, serta efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan administrasi pendidikan telah dilaksanakan secara sistematis melalui penyusunan program kerja sekolah, kalender pendidikan, pembagian tugas guru, perangkat pembelajaran, dan program supervisi akademik. Implementasi administrasi pendidikan terlaksana dengan baik melalui penyusunan modul ajar, jurnal mengajar, administrasi penilaian, supervisi akademik, serta laporan hasil belajar peserta didik. Efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan terlihat dari meningkatnya kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyediakan pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan administrasi, serta semakin baik koordinasi dan pelaksanaan supervisi akademik. Penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.

Kata Kunci: *Efektivitas, Administrasi Pendidikan, Kompetensi Pedagogik, Guru.*

Abstract

This study aims to describe and analyze the planning, implementation, and effectiveness of educational administration management in improving teachers' pedagogical competence at SMK Negeri 1 Air Putih, Batu Bara Regency. This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research participants consisted of the principal, the vice principal for curriculum affairs, and several teachers. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the planning of educational administration has been carried out systematically through the preparation of the school work program, academic calendar, teacher workload distribution, learning administration, and academic supervision program. The implementation of educational administration has been conducted effectively through the preparation of teaching modules, teaching journals, assessment administration, academic supervision, and students' learning achievement reports. The effectiveness of educational administration management is reflected in the improvement of teachers' pedagogical competence in planning, implementing, and evaluating learning activities, increased administrative discipline, as well as better coordination and implementation of academic supervision. The study concludes that effective educational administration management makes a significant contribution to improving the quality of teaching and learning as well as enhancing teachers' pedagogical competence.

Keywords: *Effectiveness, Educational Administration, Pedagogical Competence, Teachers.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan sebagai bagian dari sistem manajemen sekolah. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengatur, mengoordinasikan, mengendalikan, dan menghidupkan seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk mewujudkan suasana belajar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks tersebut, administrasi pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Guru merupakan komponen utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kompetensi pedagogik yang baik tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran yang meliputi modul terbuka, perangkat pembelajaran, program semester, jurnal mengajar, instrumen penilaian, dan berbagai dokumen pendukung lainnya.

Pengelolaan administrasi pendidikan yang baik akan mempermudah guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sebaliknya, administrasi yang kurang tertata dapat menghambat efektivitas pembelajaran karena guru mengalami kesulitan dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam melakukan pelatihan, supervisi akademik, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan administrasi pendidikan di sekolah.

SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan sistem administrasi pendidikan. Berbagai program telah dilaksanakan, seperti penyusunan program kerja sekolah, pembinaan guru administrasi, supervisi akademik, serta pemanfaatan informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain belum meratanya kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran, terbatasnya pemanfaatan informasi teknologi, serta tingginya beban administrasi yang harus diselesaikan guru.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif berpengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. Namun demikian, penelitian mengenai efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru pada sekolah menengah kejuruan, khususnya di Kabupaten Batu Bara, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, implementasi, dan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas manajemen sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa guru yang dipilih secara purposive.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, member check, serta uji kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pengelolaan Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diketahui, bahwa perencanaan administrasi pendidikan di SMK Negeri 1 Air Putih telah dilaksanakan secara sistematis melalui penyusunan program kerja tahunan, kalender pendidikan, pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, serta penyusunan program supervisi akademik. Perencanaan tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua program keahlian, dan seluruh guru.

Perencanaan administrasi yang matang memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan sehingga setiap guru memahami tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, penyusunan pembelajaran dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih terarah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama manajemen pendidikan karena menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh program sekolah.

2. Implementasi Pengelolaan Administrasi Pendidikan

Pelaksanaan administrasi pendidikan di SMK Negeri 1 Air Putih telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Guru secara rutin menyusun modul ajar, jurnal mengajar, administrasi penilaian, daftar hadir peserta didik, program remedial dan pengayaan, serta laporan hasil belajar.

Kepala sekolah secara berkala melaksanakan pengawasan akademik untuk menjamin kesejahteraan guru administrasi. Hasil supervisi dijadikan dasar dalam memberikan pelatihan sehingga guru memperoleh umpan balik terhadap kekurangan administrasi yang dimiliki.

Implementasi administrasi yang baik berdampak pada meningkatnya keteraturan proses pembelajaran karena seluruh kegiatan telah memiliki pedoman yang jelas dan terdokumentasi dengan baik.

3. Efektivitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan

Efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan tercermin dari meningkatnya kompetensi pedagogik guru. Guru menjadi lebih mampu menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap, menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara objektif.

Selain itu, administrasi pendidikan yang tertata dengan baik meningkatkan kedisiplinan guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran tepat waktu, memperkuat koordinasi antara kepala sekolah dan guru, serta mempermudah pelaksanaan supervisi akademik.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, perbedaan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi administrasi digital, dan tingginya beban administrasi. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan pelatihan administrasi berbasis teknologi serta memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada guru.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa administrasi pendidikan yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan profesionalisme guru, memperbaiki kualitas layanan pendidikan, dan mendukung tercapainya tujuan sekolah secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Efektivitas tersebut terlihat dari terlaksananya fungsi-fungsi administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara terintegrasi. Pada tahap perencanaan, sekolah telah menyusun program kerja, kalender pendidikan, pembagian tugas guru, jadwal pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta program supervisi akademik secara sistematis dan terarah. Perencanaan yang baik menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Implementasi pengelolaan administrasi pendidikan juga telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Guru secara konsisten menyusun dan melengkapi berbagai administrasi pembelajaran, seperti modul ajar, jurnal mengajar, administrasi penilaian, daftar hadir peserta didik, arsip administrasi guru, serta laporan hasil belajar peserta didik. Selain itu, kepala sekolah secara rutin melaksanakan supervisi akademik, pembinaan, dan evaluasi terhadap kelengkapan administrasi guru sehingga tercipta budaya kerja yang lebih disiplin, profesional, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan tercermin dari meningkatnya kompetensi pedagogik guru, terutama dalam merencanakan pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis, melakukan penilaian hasil belajar secara objektif, serta melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran. Selain meningkatkan kompetensi guru, pengelolaan administrasi yang baik juga memperkuat koordinasi antarwarga sekolah, mempermudah pelaksanaan supervisi akademik, serta mendukung pengambilan keputusan oleh kepala sekolah berdasarkan data administrasi yang akurat dan terdokumentasi dengan baik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang masih memerlukan perhatian, di antaranya keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi sekolah, perbedaan kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran, serta masih perlunya pembinaan dan pelatihan yang berkelanjutan. Kendala-kendala tersebut perlu diatasi agar pengelolaan administrasi pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta tuntutan dunia pendidikan yang semakin dinamis.

Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan melalui penguatan supervisi akademik, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh sistem administrasi sekolah. Dengan upaya tersebut, diharapkan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2020). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, MSP (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2021). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2020). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.